

## **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan dan Pemahaman Teknologi Informasi Terhadap Implementasi SAK EMKM Pada UMKM**

**Rahmad Akmal Rusfiandy<sup>1\*</sup>, Afifudin<sup>2</sup>, Umi Nandiroh<sup>3</sup>,**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi: [akmalyacuba25@gmail.com](mailto:akmalyacuba25@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of perceptions of use, usefulness, and understanding of information technology on the implementation of SAK EMKM in MSMEs which was carried out on MSME actors in the Lowokwaru sub-district, Malang City, who were used as the population in this study. Perception of ease, perception of usefulness, perception of understanding of technology as independent factors, while the implementation of SAK EMKM in MSMEs is the dependent variable. Primary data is collected through surveys and quantitative data is used in the research process. Sampling in this study used a purposive sampling technique and was calculated using the Slovin formula to determine the sample size, namely 100 respondents. A number of statistical procedures such as regression analysis, classical assumption testing, descriptive statistics, and hypothesis testing are used to evaluate hypotheses.*

**Keywords:** *Perception of ease, perception of usefulness, understanding of technology, implementation of SAK EMKM in MSMEs*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2019) perekonomian Indonesia dikelola melalui berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pada tahun 2019, terdapat sekitar 65,47 juta UMKM yang terdaftar di Indonesia, terdiri dari lebih dari 64 juta usaha mikro, sekitar 789 ribu usaha kecil, sekitar 65 ribu usaha menengah, dan sekitar 5 ribu usaha besar.

Fenomena sesuai dengan perkembangan perekonomian Indonesia, pelaku UMKM banyak mendapati berbagai masalah, salah satunya adalah kesulitan UMKM untuk memperoleh pinjaman dana semacam kredit bank sebagai tambahan untuk modal usaha. Tidak sedikit juga UMKM yang menggunakan modal usaha sendiri dan tidak ada pemisahan antara dana pribadi dengan dana yang digunakan untuk usaha. Hal ini dikarenakan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menyusun laporan keuangan. Kemampuan pemilik UMKM dalam menghadapi persaingan global memang sangat dibutuhkan karena hal ini bisa menjaga kestabilan dan tingkat perekonomian Indonesia (Badria & Diana, 2018).

Menurut Kartika (2019:1) definisi teknologi informasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan teknologi-teknologi yang memungkinkan individu untuk merekam, menyimpan, memproses, mengambil kembali, mengirim, dan menerima informasi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan perangkat elektronik yang memfasilitasi penyebaran informasi dari satu individu ke individu lainnya dengan menggunakan sinyal elektronik.

Informasi akuntansi tidak hanya berperan sebagai persyaratan dalam mengajukan kredit, melainkan juga menjadi faktor pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain itu, informasi tersebut digunakan untuk menganalisis perkembangan usaha dengan lebih detail (Arilia & Munari, 2022).

Hal ini menarik perhatian, sebenarnya bagaimana persepsi para pengelola UMKM di Kelurahan Lowokwaru Kota Malang tentang penyajian laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan Dan Pemahaman Terhadap

Implementasi SAK EMKM Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kelurahan Lowokwaru Kota Malang).”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Persepsi Kemudahan dan Implementasi SAK EMKM**

Persepsi kemudahan yang efektif dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memberikan berbagai fasilitas, termasuk kemudahan dalam proses pembelajaran, penggunaan, serta pelaksanaan tindakan yang diinginkan oleh pengguna, dan juga dalam meningkatkan kemampuan pengguna. Sebuah persepsi kemudahan yang optimal akan berkontribusi pada peningkatan implementasi SAK EMKM (Paxia dan Dini, 2018).

EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan. Pengukuran pada SAK EMKM menggunakan biaya historis dengan mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Meskipun SAK EMKM dikatakan sederhana, informasi dalam penyajian laporan keuangannya cukup andal serta diharapkan mempermudah pelaku usaha UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga akses dalam pendanaan usaha dipermudah oleh berbagai lembaga keuangan.

H<sub>1a</sub>: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM.

### **Persepsi Kebermanfaatan Implementasi SAK EMKM**

Persepsi manfaat menjadi elemen penting dalam kerangka kerja TAM, digunakan untuk memahami perilaku pengguna terhadap suatu sistem informasi. Dalam pengertian ini, persepsi manfaat mencerminkan tingkat keyakinan individu terhadap kemampuan teknologi dalam memberikan keuntungan bagi pengguna, sebagaimana didefinisikan oleh (Pasaribu, 2022).

EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan. Pengukuran pada SAK EMKM menggunakan biaya historis dengan mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Meskipun SAK EMKM dikatakan sederhana, informasi dalam penyajian laporan keuangannya cukup andal serta diharapkan mempermudah pelaku usaha UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga akses dalam pendanaan usaha dipermudah oleh berbagai lembaga keuangan.

H<sub>1b</sub> : Persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap implementasi EMKM.

### **Persepsi Pemahaman Teknologi Informasi Implementasi SAK EMKM**

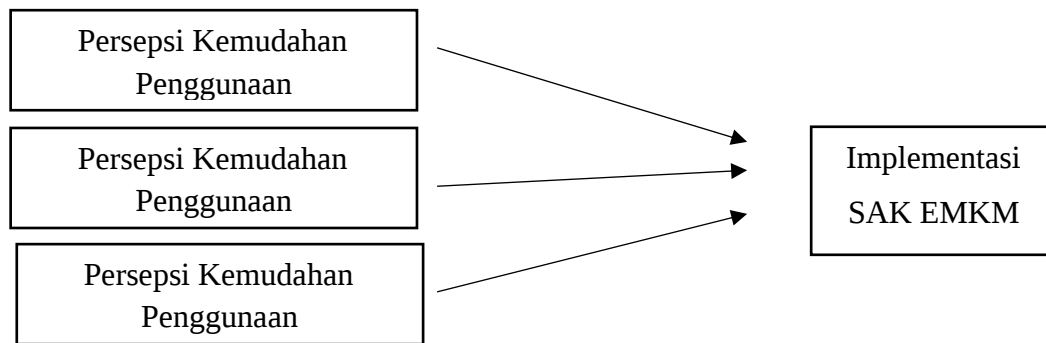
Penggunaan teknologi informasi dalam usaha kecil menengah (UKM) merupakan suatu hal yang harus diketahui oleh pihak yang terlibat di dalamnya. Teknologi informasi tersebut adalah pendorong utama keberlangsungan usaha serta memegang peranan penting dalam suatu usaha bisnis baik skala kecil, menengah maupun besar. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian komponen yang saling berkaitan mengumpulkan atau mengolah, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (Hastusi, dkk, 2017).

EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan. Pengukuran pada SAK EMKM menggunakan biaya historis dengan mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Meskipun SAK EMKM dikatakan sederhana, informasi dalam penyajian laporan keuangannya cukup andal serta diharapkan mempermudah pelaku usaha UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga akses dalam pendanaan usaha dipermudah oleh berbagai lembaga keuangan.

H<sub>1c</sub> : Persepsi pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM.

### **Kerangka Konseptual**

Menurut Martono (2010) hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka. Pada penelitian ini hipotesis yang akan di uji sebagai berikut :



## METODE PENELITIAN

### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif Sugiyono (2017) menyebut penelitian ini sebagai penelitian korelasional karena jenis hubungan variabelnya. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kelurahan Lowokwaru Kota Malang dan dimulai dari Januari 2024 dan selesai pada 2024.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kelurahan Lowokwaru Kota Malang. Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yang merupakan teknik penentuan sampel yang ditentukan. Pada penelitian ini jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Presentasi kesalahan yang digunakan (10%)

## Definisi Operasional Variabel

### 1. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis dalam Lai (2017), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem. Menurut Davis terdapat beberapa indikator persepsi kemudahan diantaranya sebagai berikut (Joan & Sitinjak, 2019): 1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Jelas dan dapat dipahami 4. Fleksibel 5. Mudah untuk menjadi mahir 6. Mudah digunakan

### 2. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi kebermanfaatan merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam metode TAM untuk mengetahui perilaku pengguna dari sebuah sistem informasi. Definisi persepsi kebermanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan manfaat pada penggunanya (Pasaribu, 2022). Menurut (Davis et al, 2017:4) Persepsi Manfaat dapat diukur dari beberapa indikator- indikator sebagai berikut: 1. Mempermudah transaksi pembayaran 2. Mempercepat transaksi pembayaran 3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi 4. Meningkatkan Efisiensi.

### 3. Pengaruh Persepsi Pemahaman Teknologi Informasi

Definisi teknologi informasi menurut Kartika dkk (2019:1), dimana teknologi informasi (*technology information*) adalah istilah untuk mendeskripsikan teknologi-teknologi yang

memungkinkan manusia untuk mencatat (*record*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*), mengirim (*transmit*), dan menerima (*receive*) informasi. Dalam penjelasan mereka, indikator Teknologi Informasi dapat diuraikan sebagai berikut: 1. Hardware 2. Software 3. Data 4. Prosedur 5. Manusia

#### 4. Implementasi SAK EMKM

Menurut Djuwito et al., (2017) Penggunaan SAK EMKM adalah standar yang diberlakukan untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah sebagai penyederhanaan dari SAK ETAP yang memudahkan penyusunan laporan keuangan dan akses bank. Penggunaan SAK EMKM dapat diukur dengan indikator antara lain: 1. Pemahaman mengenai akuntansi 2. Menerapkan akuntansi 3. Pemrosesan data 4. Pencatatan 5. Pencatatan secara manual 6. Pencatatan secara komputerisasi 7. Latar belakang Pendidikan 8. Pencatatan sesuai SAK EMKM 9. Berpengalaman lebih 5 tahun.

#### Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data menggunakan SPSS meliputi, analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner yang dilakukan di UMKM di kelurahan Lowokwaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.339 responden. Penelitian ini tidak melibatkan keseluruhan populasi, hanya mengambil sampel menggunakan rumus slovin.

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|                               | N   | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| Kemudahan Penggunaan          | 100 | 1       | 5       | 4.27 | 0.765          |
| Persepsi Kebermanfaatan       | 100 | 1       | 5       | 4.12 | 0.806          |
| Pemahaman Teknologi Informasi | 100 | 1       | 5       | 4.11 | 0.822          |
| Implementasi SAK EMKM         | 100 | 1       | 5       | 4.22 | 0.767          |

1. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1), nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 4,27 dan standar deviasi data sebesar 0,765. Berdasarkan mean pada variabel kemudahan penggunaan (X1) dapat dikatakan dalam konteks ini para responden memberikan jawaban mereka menggunakan skala netral hingga setuju.
2. Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X2), nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 4,12 dan standar deviasi data sebesar 0,806 Berdasarkan mean pada variabel persepsi kebermanfaatan (X2) dapat dikatakan dalam konteks ini para responden memberikan jawaban mereka menggunakan skala netral hingga setuju
3. Variabel Pemahaman Teknologi Informasi (X3), nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 4,11 dan standar deviasi data sebesar 0,822. Berdasarkan mean pada variabel pemahaman teknologi informasi (X3) dapat dikatakan dalam konteks ini para responden memberikan jawaban mereka menggunakan skala netral hingga setuju.
4. Variabel Implementasi SAK EMKM (Y), nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 4,22 dan standar deviasi data sebesar 0,767. Berdasarkan mean pada variabel implementasi SAK EMKM (Y) dapat dikatakan dalam konteks ini para responden memberikan jawaban mereka menggunakan skala netral hingga setuju

## Uji Instrumen

### Hasil Uji Validitas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas**

| Variabel                                        | Item Variabel | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-------------------------------------------------|---------------|----------|---------|------------|
| Kemudahan Penggunaan (X <sub>1</sub> )          | X1            | 0,695    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X2            | 0,668    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X3            | 0,681    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X4            | 0,773    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X5            | 0,647    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X6            | 0,554    | 0,1654  | Valid      |
| Persepsi Kebermanfaatan (X <sub>2</sub> )       | X2.1          | 0,587    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X2.2          | 0,713    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X2.3          | 0,608    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X2.4          | 0,713    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X2.5          | 0,681    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X2.6          | 0,678    | 0,1654  | Valid      |
| Pemahaman Teknologi Informasi (X <sub>3</sub> ) | X3.1          | 0,601    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X3.2          | 0,644    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X3.3          | 0,684    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X3.4          | 0,770    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X3.5          | 0,702    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X3.6          | 0,622    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | X3.7          | 0,604    | 0,1654  | Valid      |
| Implementasi SAK EMKM (Y)                       | Y.1           | 0,528    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | Y.2           | 0,572    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | Y3            | 0,683    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | Y4            | 0,656    | 0,1654  |            |
|                                                 | Y5            | 0,538    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | Y6            | 0,555    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | Y7            | 0,572    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | Y8            | 0,529    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | Y9            | 0,648    | 0,1654  | Valid      |
|                                                 | Y10           | 0,531    | 0,1654  | Valid      |

**Sumber** : Data diolah peneliti, 2024

Hasil uji validitas menggambarkan bahwa 29 item pertanyaan yang terdapat di kuesioner dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat yaitu setiap item dari variabel penelitian menghasilkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                           | Nilai Cronbach's Alpha | Kriteria Reliabilitas | Keterangan |
|------------------------------------|------------------------|-----------------------|------------|
| Kemudahan penggunaan (X1)          | 0,755                  | $>0,60$               | Reliabel   |
| Persepsi kebermanfaatan (X2)       | 0,744                  | $>0,60$               | Reliabel   |
| Pemahaman teknologi informasi (X3) | 0,788                  | $>0,60$               | Reliabel   |
| Implementasi SAK EMKM (Y)          | 0,783                  | $>0,60$               | Reliabel   |

**Sumber** : Data yang diolah tahun 2024

Hasil uji reliabilitas menggambarkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel karena telah memenuhi syarat yaitu nilai *Alpha Cronbach*  $>$  60%

## Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.40327547              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .079                    |
|                                  | Positive       | .072                    |
|                                  | Negative       | -.079                   |
| Test Statistic                   |                | .079                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .131 <sup>c</sup>       |

**Sumber :** Data yang diolah tahun 2024

Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan data pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig K-S secara keseluruhan 0,077, yaitu nilai yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                               | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------------|-------------------------|-------|
|       |                               | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Kemudahan Penggunaan          | .793                    | 1.261 |
|       | Persepsi Kebermanfaatan       | .510                    | 1.962 |
|       | Pemahaman Teknologi Informasi | .500                    | 1.999 |

a. Dependent Variable: IMPLEMENTASI SAK EMKM

**Sumber :** Data diolah peneliti, 2024

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel Kemudahan Penggunaan (X1) sebesar 0,793, variabel Persepsi Kebermanfaatan (X2) sebesar 0,510, dan variabel Pemahaman Teknologi Informasi (X3) sebesar 0,500, nilai tersebut >0,10. Sedangkan untuk nilai VIF pada masing-masing variabel bebas yaitu Kemudahan Penggunaan (X1) sebesar 1,261, variabel Persepsi Kebermanfaatan (X2) sebesar 2,962, dan variabel Pemahaman Teknologi Informasi (X3) sebesar 1,999, nilai tersebut <10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada analisis ini tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                  | 2.649                       | 1.477      |                           | 1.794  | .076 |
| Kemudahan Penggunaan          | -.065                       | .055       | -.133                     | -1.173 | .244 |
| Persepsi Kebermanfaatan       | .046                        | .066       | .099                      | .696   | .488 |
| Pemahaman Teknologi Informasi | -.009                       | .056       | -.022                     | -.154  | .878 |

a. Dependent Variable: HETERO

**Sumber :** Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai sig. pada masing-masing variabel yang meliputi variabel kemudahan penggunaan (X1) yaitu sebesar 0,244, variabel persepsi kebermanfaatan (X2)

sebesar 0,488, dan variabel pemahaman teknologi informasi (X3) sebesar 0,878. Nilai yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada analisis ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Simultan ( Uji F)

**Tabel 4.8 Hasil Uji ( Uji F)**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1388.162       | 3  | 462.721     | 77.687 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 571.798        | 96 | 5.956       |        |                   |
| Total        | 1959.960       | 99 |             |        |                   |

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat diketahui dengan df (n1) = 2, df (n2) = 97 maka didapatkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,090. Dari hasil uji simultan atau uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 77,687 dan nilai  $F_{tabel}$  3,090. Maka nilai tersebut menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $0.000 < \alpha 0.05$ . Berdasarkan hipotesis, maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga secara keseluruhan variabel independen yaitu kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan, dan pemahaman teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap implementasi SAK EMKM sebagai variabel dependen.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.9 Hasil Uji R square**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .842 <sup>a</sup> | .708     | .699              | 2.44054                    |

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat diketahui dengan df (n1) = 2, df (n2) = 97 maka didapatkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,090. Dari hasil uji simultan atau uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 77,687 dan nilai  $F_{tabel}$  3,090. Maka nilai tersebut menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $0.000 < \alpha 0.05$ . Berdasarkan hipotesis, maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga secara keseluruhan variabel independen yaitu kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan, dan pemahaman teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap implementasi SAK EMKM sebagai variabel dependen.

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                    | 5.765                       | 2.410      |                           | 2.392 | .019 |
|       | Kemudahan Penggunaan          | .567                        | .090       | .391                      | 6.316 | .000 |
|       | Persepsi Kebermanfaatan       | .421                        | .107       | .303                      | 3.921 | .000 |
|       | Pemahaman Teknologi Informasi | .393                        | .091       | .337                      | 4.327 | .000 |

**Sumber :** Data yang diolah tahun 2024

- Hasil pengujian pengaruh kemudahan penggunaan terhadap implementasi SAK EMKM  
 Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,316 sehingga nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hipotesis dapat diartikan  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Dengan demikian variabel kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM.
- Hasil pengujian pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap implementasi SAK EMKM  
 Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,921 sehingga nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hipotesis dapat diartikan  $H_2$  diterima  $H_0$  ditolak. Dengan demikian

variabel persepsi kebermanfaatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM.

- Hasil pengujian pengaruh pemahaman teknologi informasi terhadap implementasi SAK EMKM

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4, sehingga nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hipotesis dapat diartikan  $H_3$  diterima  $H_0$  ditolak. Dengan demikian variabel pemahaman teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.1 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                    | 5.765                       | 2.410      |                           | 2.392 | .019 |
|       | Kemudahan Penggunaan          | .567                        | .090       | .391                      | 6.316 | .000 |
|       | Persepsi Kebermanfaatan       | .421                        | .107       | .303                      | 3.921 | .000 |
|       | Pemahaman Teknologi Informasi | .393                        | .091       | .337                      | 4.327 | .000 |

**Sumber :** Data yang diolah tahun 2024

Maka dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,765 + 0,567 X_1 + 0,421 X_2 + 0,393 X_3 + \epsilon$$

Kemudian interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan diatas nilai konstanta (a) adalah 5,765 yang berarti jika variabel kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan, dan pemahaman teknologi informasi mempunyai nilai = 0 maka nilai implementasi SAK EMKM adalah 5,765.
- Nilai koefisien variabel kemudahan penggunaan (X1) adalah 0,567 artinya jika kemudahan penggunaan mengalami kenaikan sebesar 1 maka implementasi SAK EMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,567. Koefisien regresi bernilai positif antara kemudahan penggunaan dengan implementasi SAK EMKM. Hal ini menunjukkan apabila kemudahan penggunaan semakin meningkat, maka implementasi SAK EMKM pun akan semakin meningkat.
- Nilai koefisien variabel persepsi kebermanfaatan (X2) adalah 0,421 artinya jika persepsi kebermanfaatan mengalami kenaikan sebesar 1 maka implementasi SAK EMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,421. Koefisien regresi bernilai positif antara persepsi kebermanfaatan dengan implementasi SAK EMKM. Hal ini menunjukkan apabila persepsi kebermanfaatan semakin meningkat, maka implementasi SAK EMKM pun akan semakin meningkat.
- Nilai koefisien variabel pemahaman teknologi informasi (X3) adalah 0,393 artinya jika pemahaman teknologi informasi mengalami kenaikan sebesar 1 maka implementasi SAK EMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,393. Koefisien regresi bernilai positif antara pemahaman teknologi informasi dengan implementasi SAK EMKM. Hal ini menunjukkan apabila pemahaman teknologi informasi semakin meningkat, maka implementasi SAK EMKM pun akan semakin meningkat.

#### Pembahasan

##### Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap implementasi SAK EMKM

Pada hasil uji t diketahui bahwa variabel persepsi kebermanfaatan memiliki nilai t-hitung 3,921 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan semakin

bergunanya SAK EMKM dalam membantu penyusunan laporan keuangan, maka keinginan untuk mengimplementasi SAK EMKM semakin tinggi. Secara keseluruhan, kemudahan penggunaan berperan krusial dalam menentukan bagaimana efektifnya SAK EMKM diimplementasikan oleh UMKM. Faktor-faktor seperti kesederhanaan, dukungan, teknologi, dan umpan balik pengguna semua berkontribusi pada bagaimana standar ini diterima dan diterapkan dalam praktik sehari-hari.

Hasil temuan ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paxia dan Dini (2017) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK ETAP pada UMKM Kota Bandung.

#### **Pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap implementasi SAK EMKM**

Pada hasil uji t diketahui bahwa variabel persepsi kebermanfaatan memiliki nilai t-hitung 6,316 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan semakin bergunanya SAK EMKM dalam membantu penyusunan laporan keuangan, maka keinginan untuk mengimplementasi SAK EMKM semakin tinggi. Secara keseluruhan, persepsi kebermanfaatan mempengaruhi seberapa siap dan motivasinya UMKM untuk mengimplementasikan SAK EMKM. Jika mereka yakin bahwa standar ini akan memberikan keuntungan yang signifikan dan relevan bagi bisnis mereka, mereka akan lebih cenderung untuk mengadopsi dan menerapkannya secara efektif.

Hasil temuan ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah ddk (2020) hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan pada pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi dan tidak ada pengaruh signifikan pada pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap manfaat informasi akuntansi.

#### **Pengaruh pemahaman teknologi informasi terhadap implementasi SAK EMKM**

Pada hasil uji t diketahui bahwa variabel pemahaman teknologi informasi memiliki nilai t-hitung 4,327 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa variabel pengaruh pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM.

Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan semakin tinggi pemahaman teknologi informasi (TI) dapat mempengaruhi implementasi SAK EMKM dengan beberapa cara, seperti meningkatkan efisiensi, memudahkan penerapan perangkat lunak akuntansi, dan mendukung pencatatan serta pelaporan yang lebih baik. Secara keseluruhan, pemahaman teknologi informasi mempengaruhi bagaimana UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung penerapan SAK EMKM. Kemampuan untuk menggunakan alat dan sistem berbasis teknologi, mengelola data secara efisien, dan memanfaatkan pelatihan teknologi berkontribusi pada keberhasilan implementasi standar akuntansi ini.

Hasil temuan ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayanti (2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman teknologi informasi, pendidikan, umur usaha, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap SAK EMKM

#### **Pengaruh pemahaman teknologi informasi terhadap implementasi SAK EMKM**

Pada hasil uji t diketahui bahwa variabel pemahaman teknologi informasi memiliki nilai t-hitung 4,327 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa variabel pengaruh pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM.

Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan semakin tinggi pemahaman teknologi informasi (TI) dapat mempengaruhi implementasi SAK EMKM dengan beberapa cara, seperti

meningkatkan efisiensi, memudahkan penerapan perangkat lunak akuntansi, dan mendukung pencatatan serta pelaporan yang lebih baik. Secara keseluruhan, pemahaman teknologi informasi mempengaruhi bagaimana UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung penerapan SAK EMKM. Kemampuan untuk menggunakan alat dan sistem berbasis teknologi, mengelola data secara efisien, dan memanfaatkan pelatihan teknologi berkontribusi pada keberhasilan implementasi standar akuntansi ini.

Hasil temuan ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayanti (2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman teknologi informasi, pendidikan, umur usaha, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap SAK EMKM

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM. Pengaruh positif dari persepsi kebermanfaatan menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi akan manfaat SAK EMKM, semakin besar kemungkinan implementasinya.
2. Variabel kemudahan penggunaan juga berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM yang menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan standar tersebut, semakin tinggi tingkat implementasinya.
3. Variabel pengaruh pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM. Pengaruh positif dari pemahaman teknologi informasi menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang teknologi informasi akan mendukung pelaksanaan SAK EMKM secara lebih efektif.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini menggunakan responden yang terbatas yaitu UMKM di kecamatan Lowokwaru. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan google form sehingga responden bisa menjawab dengan asal sehingga mempengaruhi kualitas data yang diperoleh

Penelitian ini dibatasi oleh Teknik pengambilan sampel yang yaitu dengan menggunakan rumus slovin dengan batas kesalahan 2%.

### **Saran**

Untuk meningkatkan generalisabilitas hasil penelitian, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan referensi yang lebih heterogen yang mencakup responden dari berbagai UMKM Kota Malang.

Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian secara *offline* agar pada saat pengambilan data mampu mendapatkan informasi yang detail.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil penelitian menjadi tidak signifikan, diantara jumlah sampel yang terlalu sedikit. Untuk penelitian selanjutnya, pengambilan sampel yang lebih banyak dapat dilakukan untuk meminimalisir hasil penelitian yang tidak signifikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arilia, D. K., & Munari, M. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak-Emkm) Pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo. *Jurnal Ilmiah*
- Badria, N., & Diana, N. (2018). Persepsi Pelaku Umkm Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis Sak Emkm 1 Januari 2018. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 11(1), 1–9.
- Citra Dwi Agustin, Dwi Cahyono, & Elok Fitriyah. 2020. Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada UMKM melalui Pelatihan

- Penyusunan Laporan Keuangan. Budgeting: *Journal of Business, Management and Accounting*. 2(1): 388 – 397.
- Dewi, L. G. K., & Sari, L. G. J. (2019). Analisis kesiapan dan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan EMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 141–160.
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Air putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Prosiding sembadha*, 1(1), 225-229. Dipetik November 2021, dari <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376/266>.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Nurhidayanti, Fany. 2019. Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, Dan Persepsi Kemudahan Umkm Terhadap Implementasi Sak – Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Kramat Kab Tegal. SKRIPSI: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2019), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-2 Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, T. T. (2017). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nandiroh, Umi, and Dwiyan Sudaryanti. "Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM." *Jurnal Manajemen dan Profesional* 3.2 (2022): 220-231.
- Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 3(2), 220-231
- Penyusunan laporan Keuangan pada UMKM (Studi Kasus UMKM Pesisir di Kecamatan Malalayang, Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezer, Manado*, 57